

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak sangatlah penting dalam pembangunan sumber daya manusia, sebab pendidikan bagi anak usia dini merupakan hal yang mendasar bagi pembentukan kepribadian manusia secara utuh yang ditandai dengan pembentukan karakter, budi pekerti luhur dan terampil. Melihat kenyataan tersebut maka pemerintah menetapkan arah kebijakan pendidikan anak yaitu meningkatkan perluasan pendidikan anak dalam rangka membina, menumbuhkan dan mengembangkan seluruh potensi anak secara optimal agar memiliki kesiapan untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. Untuk mewujudkan kondisi tersebut agar dapat tercapai maka perlu didukung oleh semua komponen pendidikan dan masyarakat dalam melaksanakan program-program secara serius dan berkesinambungan.

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang ditujukan bagi anak yang dilakukan melalui pemberian berbagai rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan dalam memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Melalui pendidikan anak usia dini diharapkan anak dapat mengembangkan seluruh potensi yang dimilikinya yang meliputi pengembangan moral, dan nilai-nilai agama, fisik, sosial emosi, bahasa, seni, menguasai sejumlah pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan perkembangan serta memiliki motivasi dan sikap belajar untuk berkreatif.

Menurut Solehudin (2000:56) fungsi dari pendidikan anak usia dini pada prinsipnya ada lima fungsi yaitu : 1) Pengembangan potensi, 2) Penanaman dasar-dasar aqidah dan keimanan, 3) Pembentukan dan pembiasaan perilaku-perilaku yang diharapkan, 4) Pengembangan pengetahuan dan keterampilan dasar yang diperlukan, dan 5) Pengembangan motivasi dan sikap belajar yang positif. Kelima fungsi tersebut saling terkait satu sama lain dan sulit dipisahkan. Dari rumusan tersebut nampak bahwa program pendidikan anak sejak dini sangat penting diperhatikan dan teramat besar manfaatnya. Kehilangan kesempatan tersebut pada masa yang sangat berharga berarti kehilangan waktu emas (*golden age*) bagi pengembangan potensi manusia seutuhnya.

Pola pendidikan bagi anak tidak sekedar berfungsi untuk memberikan pengalaman belajar kepada anak, tetapi lebih penting berfungsi untuk mengoptimalkan otak. Pendidikan anak usia dini hendaknya dapat diartikan secara luas yang mencakup seluruh proses pembelajaran yang tidak hanya terjadi dalam lembaga pendidikan saja. Pendidikan yang diberikan kepada anak usia dini memiliki kontribusi yang sangat besar terhadap pengembangan kualitas sumber daya manusia pada saat dewasa.

Dalam bidang pendidikan, seorang anak dari lahir memerlukan pelayanan yang tepat dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan disertai dengan pemahaman mengenai karakteristik anak sesuai pertumbuhan dan perkembangannya akan sangat membantu dalam menyesuaikan proses belajar bagi anak dengan usia, kebutuhan, dan kondisi masing-masing, baik secara intelektual, emosional dan sosial. Masa usia dini

merupakan periode emas (*golden age*) bagi perkembangan anak untuk memperoleh proses pendidikan. Periode ini adalah tahun-tahun berharga bagi seorang anak untuk mengenali berbagai macam fakta di lingkungannya sebagai stimulasi terhadap perkembangan kepribadian, psikomotor, kognitif maupun sosialnya. Untuk itu pendidikan untuk usia dini dalam bentuk pemberian rangsangan-rangsangan (stimulasi) dari lingkungan terdekat sangat diperlukan untuk mengoptimalkan kemampuan anak.

Orang tua yang merupakan bagian dari masyarakat, sebaiknya menyadari kewajiban pentingnya dalam membimbing dan mendidik anak, serta bertanggung jawab untuk memberi tuntunan yang baik berupa pendidikan dan pengajaran yang kelak akan berguna bagi masa depan anak. Dengan bimbingan, pendidikan dan pengajaran yang baik diharapkan anak bisa lebih meningkatkan potensi diri. Peran orang tua pun sangat diperlukan untuk mewujudkan hal itu sejak anak usia dini.

Tak hanya orang tua / lingkungan keluarga, lingkungan yang lebih besar pun hendaknya turut serta membantu, mendorong bahkan memfasilitasi anak agar bisa berkembang optimal. Peran keluarga dalam membimbing dan mendidik anak akan lebih lengkap bila didukung oleh masyarakat, pemerintah maupun negara terutama dalam hal penyelenggaraan pendidikan baik formal, nonformal dan informal. Dengan demikian akan tercipta satu tujuan pendidikan yang mampu menciptakan manusia cerdas berkualitas dan berbudi pekerti luhur.

Desa Datahu adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo. Melihat keadaan pendidikan khususnya pendidikan anak usia

dini di Desa tersebut dari hasil pengamatan peneliti pada tanggal 15 Februari 2012 peneliti melihat di Desa Datahu terdapat 4 lembaga pendidikan anak usia dini yang terdiri dari 2 lembaga PAUD dan 2 lembaga TK. Salah satu lembaga PAUD di Desa Datahu yang dipilih untuk diteliti adalah lembaga PAUD TPK II Khairunnisa. Hasil pengamatan dan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap pengelola PAUD TPK II Khairunnisa serta warga masyarakat sekitar terlihat bahwa keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan program PAUD TPK II Khairunnisa selama ini masih kurang. Keterlibatan masyarakat yang dimaksud disini adalah motivasi dari masyarakat untuk memberikan kontribusi yang diwujudkan dalam bentuk menyalurkan dana, tenaga maupun kreativitas atau inisiatif/gagasan maupun ide guna mencapai tujuan pelaksanaan program PAUD tersebut.

Walaupun program pendidikan anak usia dini di Desa Datahu Kecamatan Tibawa sudah cukup lama, namun dalam operasionalnya masih perlu disosialisasikan kepada masyarakat terutama masyarakat yang enggan mengajak anak usia dini mereka untuk mengikuti kegiatan di PAUD. Program PAUD selama ini telah dikembangkan di Desa Datahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo, tetapi dalam pelaksanaannya masih mengalami berbagai kendala terutama dari keterlibatan masyarakat itu sendiri.

Namun masih perlu dipertanyakan apakah keterlibatan masyarakat benar-benar dapat berpengaruh dalam penyelenggaraan program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di TPK II Khairunnisa Desa Datahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo. Permasalahan ini muncul sebagai akibat dari adanya kenyataan yang

menunjukkan bahwa keterlibatan masyarakat terhadap pelaksanaan program PAUD di Desa Datahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo belum memiliki motivasi yang kuat terhadap program-program PAUD TPK II Khairunnisa yang ditawarkan kepada mereka. Hal ini terlihat pada gejala-gejala yang nampak seperti kurangnya perhatian dari masyarakat terhadap program yang dilaksanakan oleh lembaga PAUD tersebut, kurangnya motivasi dari masyarakat, serta kurangnya keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan di PAUD TPK II Khairunnisa di Desa Datahu Kecamatan Tibawa.

Masalah ini menarik untuk diteliti mengingat pendidikan anak usia dini sangat penting bagi perkembangan anak kelak sehingga keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaannya pun dianggap sangat penting pula karena mempengaruhi kelanjutan program PAUD TPK II Khairunnisa kelak. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan kajian secara ilmiah dengan judul penelitian: “**Keterlibatan Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Program Pendidikan Anak Usia Dini Di TPK II Khairunnisa Desa Datahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Keterlibatan Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Program Pendidikan Anak Usia Dini Di TPK II Khairunnisa Desa Datahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan

Keterlibatan Masyarakat Terhadap Pelaksanaan Program Pendidikan Anak Usia Dini Di TPK II Khairunnisa Desa Datahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

- 1) Merupakan bahan informasi pada pihak-pihak terkait dalam rangka meningkatkan keterlibatan masyarakat terhadap pelaksanaan program PAUD di TPK II Khairunnisa Desa Datahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan Pendidikan Luar Sekolah khususnya Pendidikan Anak Usia Dini di tengah masyarakat.

2. Secara Praktis

- 1) Sebagai motivasi dan bahan masukan dalam rangka mencari alternatif yang memadai sehingga keterlibatan masyarakat terhadap pelaksanaan program pendidikan anak usia dini Di TPK II Khairunnisa Desa Datahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo dapat terwujud.
- 2) Bagi pihak pemerintah terutama pengelola dan pengawas PLS dalam rangka pengembangan program PAUD dan kegiatan Pendidikan Luar Sekolah di Desa Datahu Kecamatan Tibawa Kabupaten Gorontalo.

Bagi peneliti sebagai wahana latihan dalam mengkaji masalah yang terkait dengan bidang keilmuan Pendidikan Luar Sekolah khususnya Pendidikan Anak Usia Dini guna membentuk dan mengembangkan sikap ilmiah.